

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN	: SMP NEGERI 2 PERBAUNGAN
MATA PELAJARAN	: IPS
MATERI POKOK/	: Perubahan ruang dan interaksi antarruang Negara-Negara ASEAN akibat Faktor alam
KELAS/SEMESTER	: VIII/Ganjil
ALOKASI WAKTU	: 10 MENIT

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan metode Discoveri learning peserta didik dengan benar dapat mendeskripsikan, menganalisis dan mengevaluasi serta mencari solusi tentang perubahan ruang dan interaksi antarruang Negara-negara ASEAN akibat faktor alam dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur serta menyajikan *hasil* telaah dengan percaya diri dan santun.

No	Kompetensi Dasar	I P K
	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan Negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik. 4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan Negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	1. Mendeskripsikan pengertian ruang. 2. Mendeskripsikan pengertian interaksi antarruang. 3. Menganalisis perubahan ruang dan interaksi antarruang Negara-negara ASEAN akibat faktor alam. 4. Mempresentasikan hasil telaah.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam kepada siswa dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut. 2. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19. 3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.
Kegiatan Inti	1. Peserta didik membaca wacana yang terdapat dilembar kerja tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan Negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam. 2. Peserta didik dan guru mendiskusikan tentang tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan Negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam. 3. Masing-masing kolompok berdiskusi dan mengerjakan soal yang ada di Lembar Kerja yang dibagikan guru. 4. Peserta didik bekerja secara kelompok untuk membahas permasalahan dengan menggali informasi dari berbagai sumber . 5. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menjelaskan hasil diskusinya. 6. Peserta didik diberikan bertanya terhadap materi yang belum dipahami. 7. Peserta didik menempelkan hasil diskusinya dikertas panel. 8. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan Negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam.
Penutup	A. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi. B. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar dirumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkaid covid 19. C. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.

C. PENILAIAN : Penilaian sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja kegiatan pembelajaran .

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR 1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat tulis. 2). Media : Peta ASEAN, Peta konsep, Gambar mengenai bencana alam, dan lembar kerja (LK) 3). Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VIII SMP/MTs Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Perbaungan,

Perbaungan, 16 -1-2021
Guru mata pelajaran,

LEMBAR KERJA SISWA

Kondisi alam dan kondisi sosial Negara-negara ASEAN yang relatif homogen dan saling membutuhkan memudahkan interaksi antara satu Negara dan Negara lainnya. Interaksi ini terjadi dalam bentuk kerja sama di berbagai bidang. Banyak faktor yang menimbulkan berbagai bentuk interaksi antara Negara tersebut, antara lain faktor iklim dan faktor geologi.

Lokasi Negara-negara ASEAN yang berada di antara Benua Asia dan Benua Australia menyebabkan wilayah ini memiliki pola arah angin yang berganti setiap setengah tahun sekali. Angin ini dinamakan angin muson timur dan angin muson barat, masing-masing menyebabkan terjadinya musim kemarau dan musim hujan. Iklim yang dipengaruhi tiupan angin muson dinamakan iklim muson. Selain iklim matahari dan iklim muson, wilayah Negara-negara ASEAN juga dipengaruhi iklim fisis, iklim fisis dipengaruhi keadaan fisik suatu wilayah, seperti perairan laut, pegunungan, dan dataran.

Negara-negara ASEAN terkadang mengalami perubahan iklim yang tidak terprediksi, sebagai akibat adanya perubahan pola penggunaan lahan dan perilaku yang menimbulkan pemanasan global. Perubahan iklim ini memicu terjadinya bencana alam klimatik atau bencana alam yang disebabkan kerusakan faktor-faktor iklim.

Dalam upaya menanggulangi bencana di kawasan Asia Tenggara, ASEAN melakukan kerjasama antarnegara anggotanya. Contoh kerjasama ASEAN dalam menanggulangi bencana klimatik, yaitu ketika terjadi kebakaran hutan yang hebat di Sumatera tahun 2015, Malaysia dan Singapura atas nama ASEAN memberikan bantuan peminjaman pesawat pemadam kebakaran.

Berdasarkan kondisi iklim matahari, fisis, ataupun muson, hampir seluruh Negara ASEAN memiliki kesamaan kondisi. Kondisi iklim yang sama ini membuat Negara-negara di ASEAN ini membahu untuk saling membantu.

A. Berdasarkan wacana di atas, diskusikanlah dengan teman satu kelompokmu !

1. Mengapa faktor ruang berpengaruh terhadap perubahan dan interaksi antarruang ?
2. Apa penyebab terjadinya interaksi antarruang?
3. Bagaimana cara meningkatkan interaksi antarruang dimasa pandemi?
4. Apa dampak positif terjadinya interaksi antarruang disetiap daerah di Indonesia?
5. Menurut kalian potensi daya alam apa saja yang terdapat didaerah tempat tinggalmu!

B. Jawaban kelompok ditulis dalam kertas posted, kemudian ditempelkan dikertas panel.